

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan secara umum bahwa hasil pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dapat diterapkan dengan optimal pada materi pokok Hukum Newton peserta didik kelas VIIIC tahun pelajaran 2018/2019 SMP Negeri 12 Kupang yang berjumlah 30 orang. Secara terperinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran IPA Fisika Materi Pokok Hukum Newton pada Peserta Didik Kelas VIII C dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe (*TAI*) yang mencakup: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, perencanaan evaluasi pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran adalah termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata secara berturut-turut adalah 3,84; 3,76; 4,00 dan 4,00.
2. Keterampilan kooperatif peserta didik meliputi: berada dalam tugas, mengambil giliran dan berbagi tugas, mendorong berpartisipasi, mendengarkan dengan aktif dan bertanya atau menhawab secara umum dan rata-rata berada pada rentang ideal yang ditetapkan.
3. Indikator Hasil Belajar (IHB) Kognitif yang disiapkan sebanyak 11 indikator dinyatakan tuntas dengan proporsi 0,81. Semua peserta didik juga

mencapai ketuntasan belajarnya pada aspek afektif dan aspek psikomotor dengan proporsi masing-masing 0,90 dan 0,95.

4. Hasil Belajar peserta didik kelas VIIIC SMP Negeri 12 Kupang dalam kegiatan pembelajaran fisika pada materi pokok Hukum Newton dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* yang terdiri dari 30 peserta didik semuanya tuntas dan terjadi peningkatan proporsi jawaban benar untuk THB produk sebesar 0,48 Semua peserta didik, juga mencapai ketuntasan belajarnya pada aspek afektif dengan proporsi 0,90 dan aspek psikomotor dengan proporsi 0,95.
5. Respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* yang meliputi sebelas aspek dengan persentase rata-rata adalah 88% yang artinya peserta didik memberikan respon yang sangat baik terhadap pelaksanaan pembelajaran.

B. Saran

Demi terwujudnya suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan dalam kelas, maka beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sebagai guru harus mampu membuat perencanaan perangkat pembelajaran seperti Bahan Ajar Peserta Didik (BAPD), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan Lembar Diskusi Peserta Didik (LDPD) sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

2. Dalam pembelajaran, guru harus mampu mengelola waktu secara baik terutama pada kegiatan inti sehingga proses pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal sesuai yang diharapkan.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* sangat baik dalam pembelajaran sains, karena itu disarankan agar guru mata pelajaran fisika dapat menerapkannya dalam pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang baik pada materi lain yang sesuai.
4. Untuk lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik sebaiknya guru dalam kegiatan pembelajaran memberikan percobaan/eksperimen kepada peserta didik dan melakukan penilaian proses, afektif dan psikomotor dalam pembelajaran, karena dengan melakukan eksperimen dan penilaian proses peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Abidin Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Faturrohman Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Giancoli. 1998. *Fisika Universitas*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Hanafiah, Nanang dan Suhana, Cucut. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refrika Aditama
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Is Iskandar. 2017. “ *Penerapan Model Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Materi Pokok Pesawat Sederhana*”. Vol 29 September, thn 2017 No. 2
- Kanginan, Marten. 2013. *Fisika Untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga
- Murfiah Uum. 2017. *Pembelajaran Terpadu Teori Dan Praktek Terbaik Di Sekolah*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Priansa. 2015. *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta cv.
- Puspitasari Luki. 2015. “*Penerapan Model Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization Dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Di Kelas V*”. Vol.4, th 2015. No. 2
- Rusman. 2012. *Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.

- Sunarto dan Riduwan. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Syahrir, Muhammad. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Dalam Pembelajaran Fisika Materi Pokok Pemuaian Siswa Kelas VII ^B Semester Ganjil Pada SMPS Adhyaksa 2 Kupang Tahun Ajaran 2011/2012.” Skripsi. Kupang: UNWIRA, 2011.
- Slavin, Robert E.2005. *Cooperative Learning*. Terjemahan oleh Nurulita Yusron. Bandung: Nusa Media
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suyono, Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdarkarya
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- _____. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara,